

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK PAKAIAN
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA MAHASISWA
MANAJEMEN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS BUANA
PERJUANGAN KARAWANG**

***THE EFFECT OF LIFESTYLE AND RISK PERCEPTIONS ON
THE PURCHASE DECISION OF CLOTHING PRODUCTS
ON INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AT MANAGEMENT
STUDENTS CLASS OF 2018 UNIVERSITAS BUANA
PERJUANGAN KARAWANG***



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
KARAWANG
TAHUN 2022**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK PAKAIAN
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA MAHASISWA
MANAJEMEN ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS BUANA
PERJUANGAN KARAWANG**

***THE EFFECT OF LIFESTYLE AND RISK PERCEPTIONS ON
THE PURCHASE DECISION OF CLOTHING PRODUCTS
ON INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AT MANAGEMENT
STUDENTS CLASS OF 2018 UNIVERSITAS BUANA
PERJUANGAN KARAWANG***



Oleh
Dwi Sun Kholis
18416261201323

SKRIPSI

KARAWANG

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
KARAWANG
TAHUN 2022**



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan diterapkan di penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini bersifat replikasi dengan melaksanakan adopsi variabel serta alat analisis yang pernah dilaksanakan para peneliti sebelumnya

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 13) metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di penelitian ini akan menguji “Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Di Media Sosial Instagram Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Menurut (Siregar, 2017, p.8) pemecahan masalah dengan metode deskriptif yakni dengan cara menggambarkan objek penelitian pada kondisi sekarang berdasarkan berbagai fakta yang sebagaimana adanya, lalu dianalisis serta diinterpretasikan bentuknya berupa survei serta studi perkembangan.

Pemilihan metode ini berdasarkan keinginan peneliti untuk menerima gambaran perihal gaya hidup dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian dan pengaruhnya dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan seperti berikut:

1. Gaya Hidup berfungsi sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dengan notasi X1
2. Persepsi Risiko berfungsi sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dengan notasi X2
3. Keputusan Pembelian berfungsi sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) dengan notasi Y

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan survey serta perolehan data yang diperlukan saat menyusun Skripsi ini, pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

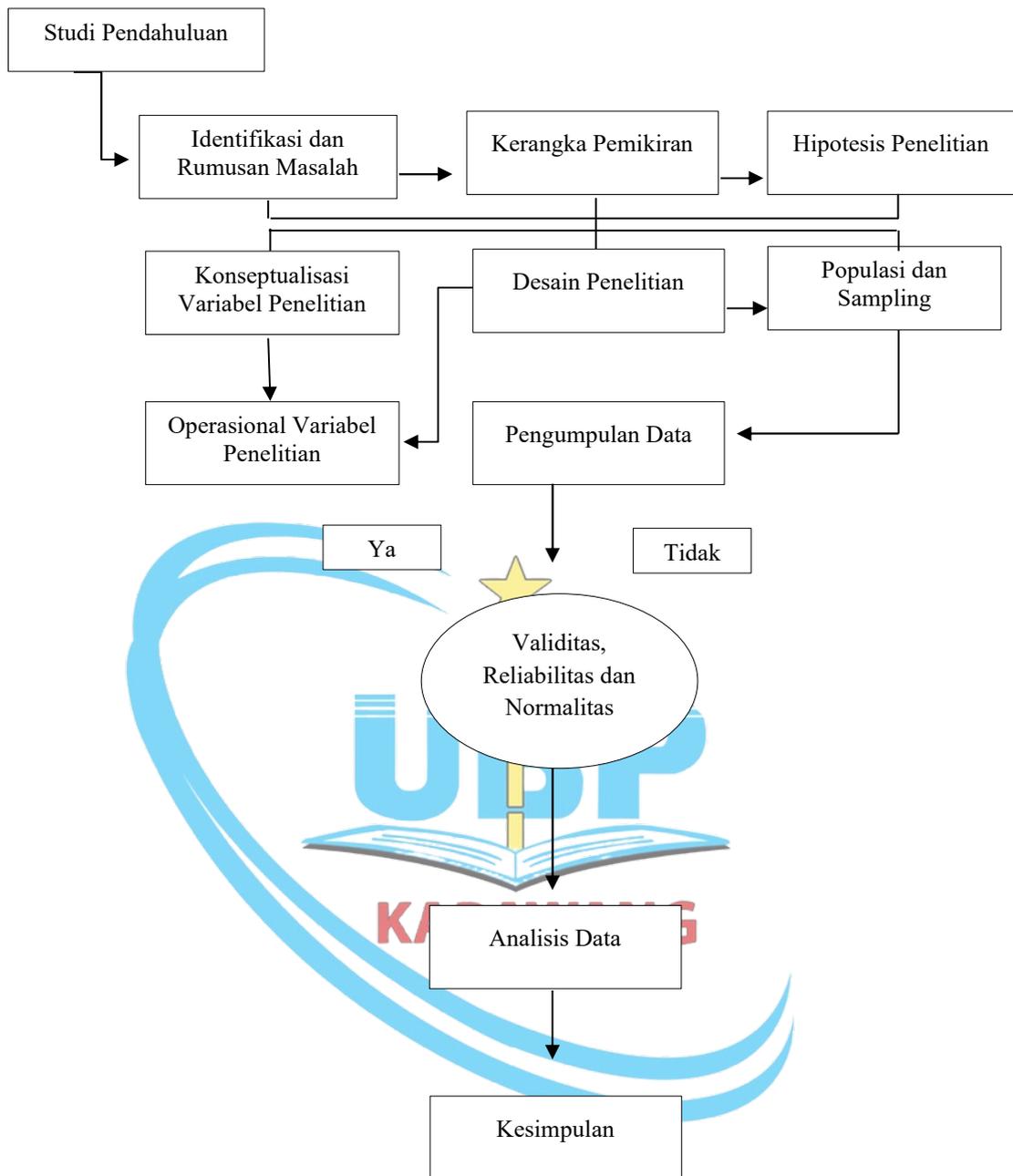
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2022						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pembuatan proposal dan bimbingan judul	■	■					
2	Penyusunan Bab I-III dan bimbingan		■	■	★			
3	Seminar proposal, penyempurnaan materi penelitian dan bimbingan				■	■		
4	Pengumpulan data tabulasi					■		
5	Pengolahan data dan penyusunan Bab IV-V dan bimbingan					■	■	
6	Pelaporan hasil penelitian dan ujian sidang							■

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dijadikan sebagai acuan, aturan main, format, serta pedoman penelitian yang akan dikerjakan. Desain atau gambaran yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini bisa dirangkai seperti gambar 3.1:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Skripsi 2021

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Di penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). (Sudaryono, 2017, p. 154). Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif, variabel independen yang dikaji di penelitian ini yaitu Gaya Hidup dan Persepsi Risiko sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas, variabel independen yang digunakan penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian.

1. Gaya Hidup (X1)

Menurut Plummer dalam (Ardista & Wulandari, 2020), bahwa gaya hidup mengukur aktivitas manusia dalam hal, bagaimana mereka menghabiskan waktunya minat mereka tentang apa yang dianggap penting, pandangan-pandangan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dan karakter dasar yang pernah dilalui dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan serta dimana mereka tinggal.

2. Persepsi Risiko (X2)

Menurut (Zulfa & Hidayati, 2018), persepsi risiko sebagai sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi di masa yang akan datang akibat keputusan pembelian yang dilakukan.

3. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Fandy Tjiptono dalam (Arfah, 2022) keputusan pembelian merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen. Dimana perilaku konsumen tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengakui tindakan-tindakan tersebut.

3.4.2 Operasional Variabel

Menjelaskan perihal operasional variabel yang digunakan di penelitian ini yaitu tentang gaya hidup (X1), persepsi risiko (X2), dan keputusan pembelian (Y) di tabel 3.2

Tabel 3.2

Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
1	Gaya Hidup (X1)*	Aktivitas (<i>Activity</i>)	1. Belanja	Ordinal	1
			2. Hobi		2
			3. Menghabiskan waktu		3
			4. Hiburan		4
			5. Kegiatan sehari-hari		5
			6. Teman		6
		Minat (<i>Interest</i>)	7. Tertarik	Ordinal	7,8
			8. Perkembangan		9
			9. Kebutuhan		10
			10. Kepercayaan diri		11
			11. Kepercayaan produk		12
		Opini (<i>Opinion</i>)	12. Harga	Ordinal	13
			13. Produk pakaian		14
			14. Perkembangan produk		15
2	Persepsi Risiko (X2) **	Risiko Keuangan (<i>Financial Risk</i>)	1. Konsekuensi pembelian	Ordinal	1
			2. Harga produk		2,3

Tabel 3.2
Operasional Variabel dan Indikator Penelitian (Lanjutan)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner		
	Persepsi Risiko (X2) **	Risiko Sosial (<i>Social Risk</i>)	3. Persepsi konsumen	Ordinal	4,5		
			4. Persepsi harga		6,7		
		Risiko Kinerja (<i>Performance Risk</i>)	5. Kualitas produk	Ordinal	8,9		
		Risiko Waktu dan Kenyamanan (<i>Time and Convenience Risk</i>)	6. Kenyamanan produk	Ordinal	10		
			7. Keterlambatan pengiriman		11		
		Risiko Fisik (<i>Physical Risk</i>)	8. Keamanan produk	Ordinal	12		
			9. Keadaan produk		13		
		Risiko Psikologis (<i>Psychological Risk</i>)	10. Ketidaksiapan produk	Ordinal	14		
			11. Informasi pribadi		15		
		3	Keputusan Pembelian (Y)***	Pemilihan Produk	1. Melakukan pertimbangan	Ordinal	1
					2. Kepentingan		2
3. Kecocokan produk	3						
4. Harga produk	4						
Pemilihan Merek	5. Kualitas merek			Ordinal	5		
	6. Persepsi harga				6		

Tabel 3.2
Operasional Variabel dan Indikator Penelitian (Lanjutan)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	Keputusan Pembelian (Y) ^{***}		7. Persepsi Konsumen		7
		Pemilihan Saluran Pembelian	8. Ketersediaan produk	Ordinal	8
			9. Kenyamanan		9
			10. Kepercayaan		10
			11. Lokasi pengiriman		11
		Waktu Pembelian	12. Sesuai kebutuhan	Ordinal	12
			13. Ketepatan pengiriman		13
		Jumlah Pembelian	14. Membeli produk dalam jumlah banyak	Ordinal	14
			15. Pembelian ulang		15

* Plummer dalam Hurriyati (2015:92), Sutisna dalam (Herru Suprihhadi, 2017)

** Zulfa dan Hidayati (2018), Liau Xio dalam (Dwi Septi Haryani, 2019)

*** Fandy Tjiptono (dalam Yenni Arfah, 2022:4), Kotler & Keller dalam (Ikhsani & Ali, 2017)

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2017, p. 166). Populasi dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2018 pengguna aplikasi Instagram.

Tabel 3.3
Data Pengguna Media Sosial Instagram Mahasiswa Manajemen Universitas
Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2018

No	Kelas	Angkatan 2018
1	A	8
2	B	7
3	C	7
4	D	7
5	E	30
6	F	11
7	G	8
8	H	6
9	I	6
10	J	3
11	K	3
12	L	4
Jumlah Mahasiswa		100

Sumber: Hasil Prasurvei Peneliti 2022

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi, hal tersebut mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sudaryono, 2017, p. 167). Sampel di penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen yang pernah menggunakan atau melaksanakan pembelian produk pakaian di media sosial Instagram. Sampel di penelitian ini yaitu sebagian dari mahasiswa manajemen 2018.

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka jumlah sampel diambil untuk penelitian ini adalah 100 responden

3.5.3 Teknik Sampling

Mengemukakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan di penelitian ini yaitu “nonprobability sampling”, berupa “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dengan menerapkan pendekatan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017, p. 84).

Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2018 yang memenuhi kriteria tersebut. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa **Manajemen** Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2018
2. Mempunyai aplikasi Instagram
3. Mengetahui *Online Shop* di Instagram
4. Pernah melakukan pembelian pakaian di *online shop* Instagram

Tabel 3.4

Teknik Skala Likert

Kategori

Bobot Skor	Kategori		
	Gaya Hidup (X1)	Persepsi Risiko (X2)	Keputusan Pembelian (Y)
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju
3	Cukup setuju	Cukup setuju	Cukup setuju
2	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.6 Pengumpulan Data Penelitian

3.6.1 Sumber Data Penelitian

Jenis serta sumber data yang digunakan di penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu sumber data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Data sekunder, yaitu sumber data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak tertentu yang mengumpulkan data tersebut. Beberapa sumber data sekunder di penelitian ini adalah buku, *e-books*, jurnal penelitian terdahulu sebagai *literature review*

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang diterapkan di penelitian ini yaitu:

1. Kuisisioner (Angket)

Sugiyono (2019: 199) mendefinisikan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup maupun terbuka, yang boleh diberikan kepada responden.

2. Dokumentasi

Menurut (Sandu Siyoto, 2015, p. 77) mendefinisikan metode dokumentasi sebagai aktivitas mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lenggser, agenda, dan sebagainya. Metode tersebut diterapkan saat

melengkapi data tentang pengguna Instagram pada mahasiswa manajemen Angkatan 2018 universitas buana perjuangan karawang.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 102), penelitian merupakan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik seluruh fenomena tersebut dikenal sebagai variabel penelitian.

Uji validitas serta reliabilitas dilaksanakan saat menguji data primer dimana pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner berbentuk pernyataan-pernyataan, untuk memastikan pernyataan yang dibuat sudah layak, maka perlakukan uji ini

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti statistik tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur dengan nilai r (Wiratna sujarweni, 2019, p. 67). Kriteria:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel = maka instrument penelitian dikatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel = maka instrument penelitian dikatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021, p. 17). Kriteria:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah 3 (tiga) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu Gaya Hidup (X1) dan Persepsi Risiko (X2) serta variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

Pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu rentang skala dengan rumus seperti berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$= 80$$

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 100 = 100$$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

$$= 5 \times 100 = 500$$

Maka rentang skala yang dihasilkan adalah 80 yang akan dijadikan jarak atau rentangan antara skor skala. Rentang skala tersebut digunakan untuk mendeskripsikan variabel Gaya Hidup (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Keputusan

Pembelian (Y) dengan menghitung rata-rata dari setiap variabel penelitian. Maka rentang skala di penelitian ini bisa di lihat pada tabel berikut ini:

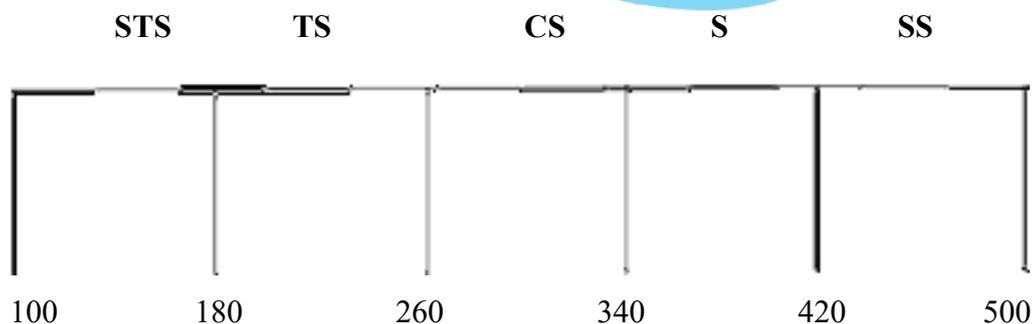
Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala skor	Rentang Skala	Kategori Skala		
		Gaya Hidup (X1)	Persepsi Risiko (X2)	Keputusan Pembelian (Y)
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	180 – 260	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	260 – 340	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	340 – 420	Setuju	Setuju	Setuju
5	420 - 500	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah ini bisa digunakan untuk memperkirakan pengaruh gaya hidup dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian.

Gambar 3.2
Bar Scale



3.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya pengaruh gaya hidup dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian produk pakaian di media sosial instagram pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 universitas buana perjuangan karawang. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel independen mempengaruhi variabel dependen .

3.8.3 Transformasi Data

Mentransformasikan data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat dianalisis parametrik yang mana data berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*). Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval seperti berikut:

1. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari kuisisioner yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan table distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang di peroleh (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = N + \{ 1 + | NS \min | \}$$

3.9 Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi berganda sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik sama dengan uji regresi.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu statistik pada data numerik untuk melihat apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Menurut (Duli, 2019, pp. 114–115) menyatakan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas < 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam variabel suatu model. Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (Wiratna sujarweni, 2019, p. 164). Dalam pengambilan keputusan uji multikolinieritas yaitu:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi linear berganda, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola

tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Gejala varian yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Sedangkan adanya gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varian tersebut (Nugraha, 2022, p. 71) Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Regresi Linier Berganda

Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu (Sugiyono, 2017, p. 258).

Rumus dari persamaan regresi linear berganda yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X = Gaya Hidup

X₂ = Persepsi Risiko

e = eror

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Siregar, 2017, p. 252) mengemukakan koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Rumus:

$$Kd = (r^2) X \times 100 \%$$

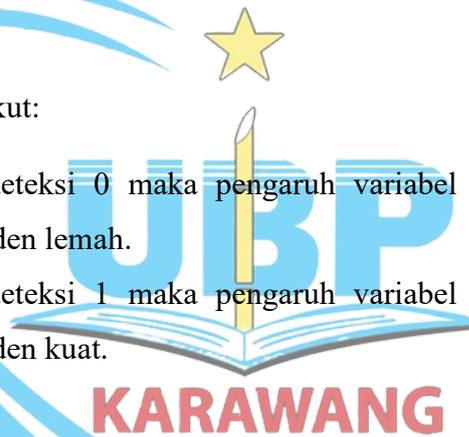
Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

kriterianya sebagai berikut:

1. Jika Kd mendeteksi 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika Kd mendeteksi 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Darma, 2021, p. 41) Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independent. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Berikut ini kriteria penilaian pada uji t

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.

3.11.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Darma, 2021) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji F digunakan di penelitian yang mempunyai dua variabel independen atau lebih. Uji F dilaksanakan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Berikut kriteria penilaian di uji F:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.



